

# Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa Kelas V SD Negeri 88 Singkawang

Hengki<sup>1</sup>, Mertika<sup>2</sup>, Dewi Mariana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>hengkipulau740@gmail.com, <sup>2</sup>mertika052691@gmail.com,

<sup>3</sup>anieng\_dewi@yahoo.co.id

<sup>1,2,3</sup>Institut Sains dan Bisnis Internasional Singkawang

**Abstract:** *Learning success is supported by various components, one of which is the use of media. Learning media as a link of interaction in the learning process so that learning is effective for students. One of them uses Pop-Up Book media. The objectives of this study are: 1) to determine the difference in the learning outcomes of social studies students in grade V who use Pop Up Book media and classes that do not use Pop Up Book, 2) to measure the effect of the use of Pop Up Book Media on the learning outcomes of science science students in grade V of SD Negeri 88 Singkawang. A type of quantitative research with experimental methods. Research Design Nonequivalent Control Group Design. The research population of students of Grades VA and VB. The sampling technique uses Total Sampling. The Prerequisite Test uses the Saphiro Wilk Normality Test and the Homogeneity Test. Hypothesis testing, Independent Sample t-test and Effect Size Test. The results showed that 1) the average score of the posttest of the experimental class was 56.09 higher than the result of the control class which was 40.00. In addition, it can be seen that the output of the Independent sample t-test has an Equal Variances assumed significance value of  $0.004 < 0.05$ , it can be concluded that there is a difference in the learning outcomes of classes using Pop Up Books and classes not using Pop Up Books. 2) Pop Up Book has a high effect on the learning outcomes of science science students in grade V with the result of the Effect size = 0.94 which is in the High criterion.*

**Keywords:** *Pop Up Book, Learning Outcomes*

**Abstrak:** Kesuksesan pembelajaran didukung oleh berbagai komponen salah satunya penggunaan media. Media pembelajaran sebagai penghubung interaksi dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berkesan bagi siswa. Salah satunya menggunakan media *Pop-Up Book*. Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas V yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan kelas tidak menggunakan *Pop Up Book*, 2) Mengukur pengaruh penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang. Jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain Penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian siswa Kelas VA dan VB. Teknik Pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Uji Prasyarat menggunakan Uji Normalitas *saphiro wilk* dan Uji Homogenitas. pengujian Hipotesis Uji *Independent Sample t-test* dan *Uji Effect Size*. Hasil penelitian menunjukkan

1) nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen sebesar 56,09 lebih tinggi daripada hasil kelas kontrol yang bernilai 40,00. Selain itu bisa dilihat output *Independent sample t-test* memiliki nilai signifikansi *Equal Variances assumed* sebesar  $0,004 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kelas menggunakan *Pop Up Book* dengan kelas tidak menggunakan *Pop Up Book*. 2) *Pop Up Book* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V dengan Hasil Uji *Effect size* = 0,94 yang berada pada kriteria Tinggi.

**Kata Kunci:** Pop Up Book, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah suatu elemen penting yang ada di dalam proses mendidik siswa disekolah, selain itu masih terdapat komponen didalam proses pembelajaran seperti model, pendekatan metode, alat peraga, dan bahan ajar lain. Penerapan Media dalam proses belajar mengajar telah membuat suatu ketentuan atau bahkan kewajiban untuk seluruh tenaga pendidik. Ketika proses pembelajaran penggunaan media menjadi komponen pendukung untuk menyampaikan dan menjelaskan definisi materi yang ingin disampaikan dengan memanfaatkan alat peraga atau media, seorang tenaga pendidik bisa mengkonkritkan pembelajaran yang tadinya masih bersifat abstrak, kemudian lebih bisa dimengerti dengan penyampaian yang disajikan melalui media<sup>1</sup>.

Proses Pembelajaran yang baik adalah dengan cara mengaplikasikan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran. Media menjembatani terciptanya berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, dan media juga sangat menunjang keberhasilan dari pembelajaran yang dilaksanakan<sup>2</sup>. Sejalan dengan pendapat tersebut peneliti mencoba untuk menggunakan *Pop Up Book* sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran *Pop Up Book* ialah suatu bahan ajar yang mempunyai bagian 3 dimensi yang mampu bergerak saat pengguna membuka satu persatu halaman, selain itu juga mempunyai penyajian gambar-gambar yang cantik dan bisa ditegakkan, menyajikan alur penggambaran sebuah cerita yang dapat merangsang imajinasi dan meningkatkan kreativitas anak degan cerita yang sangat menarik

---

<sup>1</sup>Elis Trisdiana Wati and Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2017): 254557.

<sup>2</sup>M. Andi Setiawan, *Belajar DAN PEMBELAJARAN* (uwais inspirasi indonesia, 2017).

tersebut<sup>3</sup> Sejalan dengan pendapat tersebut media *Pop Up Book* ini dapat menambah pengetahuan terkait materi Bab 8 bumiku sayang bumiku hilang pada Topik B oh lingkungan jadi rusak, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mengetahui gambaran suatu pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman Siswa.

*Pop Up Book* adalah bahan ajar cetak yang dilakukan dengan rancangan yang kreatif dengan begitu *Pop Up Book* bisa meningkatkan ketertarikan siswa pada pembelajaran sehingga perolehan hasil belajar anak juga akan ikut berdampak<sup>4</sup>. Selain itu Buku *Pop Up* bisa mempermudah guru dalam aktivitas belajar siswa agar lebih mudah dalam penerapan contoh secara lebih konkrit. Media *Pop Up Book* bisa disiapkan terlebih dahulu dengan cara menyesuaikan materi yang akan diajarkan guru dengan berpedoman pada tahapan-tahapan pembelajaran siswa.

Selain itu yang harus diperhatikan saat guru mengajar harus melihat kondisi siswa terlebih dahulu, hal utama yang perlu diperhatikan guru yaitu ketertarikan siswa pada mata pelajaran. Dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan dijenjang pendidikan dasar peneliti tertarik untuk memilih Ilmu Pengetahuan Alam Sosial atau yang lebih dikenal dengan sebutan IPAS sebagai pelajaran yang akan dikolaborasi dengan media *Pop Up Book*. Salah satu hal yang mendasari terbentuknya kurikulum merdeka seperti sekarang merupakan suatu cara untuk memperbaiki sistem pendidikan dasar di Indonesia yaitu dengan cara menggabungkan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Ilmu Pengetahuan Sosial sehingga terbentuklah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau yang lebih dikenal dengan nama IPAS.<sup>5</sup>

Pada pembelajaran IPAS objek yang dibahas yaitu tentang sains dan sosial. Pembelajaran IPAS berlaku pada Kurikulum Merdeka yang mulai diajarkan pada Fase A dan berakhir di Fase C. yang diteliti dari mata pelajaran IPAS adalah pada fase C (umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A). Pada penelitian ini lebih berfokus kepada

---

<sup>3</sup> Nur Indah Sylvia and Sri Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Jpgsd* 03 (2015): 1196.

<sup>4</sup>Elisa Diah Masturah, Luh Putu Putrini Mahadewi, and Alexander Hamonangan Simamora, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal EDUTECH Undiksba* 6, no. 2 (2018): 212–21.

<sup>5</sup> Delina Andreani and Ganes Gunansyah, "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka," *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1841–54.

bagian ranah materi IPAS Bab 8 Bumiku sayang Bumiku Malang Topik B. Oh Lingkungan jadi rusak, alasannya karena penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 karena itulah kenapa berfokus kepada bagian IPASnya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pelajaran wajib di sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Pada jenjang sekolah dasar IPAS diajarkan sebagai atau pelajaran yang lebih dikenal dengan IPAS Terpadu, hal ini dikarenakan mencakup beberapa ilmu sosial yang diorganisir pada program pembelajaran yang diadakan di sekolah.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V pada Hari Senin, 19 Februari 2024 di SD Negeri 88 Singkawang, ditemukan beberapa informasi bahwa saat dilakukannya observasi selama proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum tepat, disini guru hanya menggunakan metode ceramah saja yang berfokus pada bahan ajar seperti buku dan LKS IPAS, penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga sangat jarang dilakukan, walaupun ada pada saat waktu tertentu saja, alasan penggunaan media pembelajaran atau alat peraga karena keterbatasan waktu untuk dilakukan pembuatan dan penerapannya.

Setelah melakukan observasi dilakukan proses tanya jawab atau biasa disebut dengan kata wawancara bersama guru kelas V A yaitu Ibu Henny Kartika Sari dan guru kelas V B yaitu Ibu Yusniarti untuk menggali informasi lebih dalam lagi tentang permasalahan yang ada di dalam kelas ditemukan bahwa siswa sulit memahami materi yang bersifat abstrak sulit untuk mengkonkritkannya, misal pada pembelajaran IPAS ini ketika siswa mendengar penjelasan guru tentang objek yang ada di bumi siswa sulit untuk memahaminya haruslah menggunakan contoh terlebih dahulu seperti video atau sesuatu yang menggambarkan objek tersebut.

Merujuk pada permasalahan diatas yang disajikan dengan data dan beberapa teori diperoleh bahwa siswa sulit untuk mengkonkritkan materi yang bersifat abstrak dan media pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi karena hanya menggunakan buku cetak, LKS atau *power point* saja dengan berpedoman pada buku. Maka yang dapat dilakukan peneliti disini adalah menggunakan metode penelitian eksperimen dan

---

<sup>6</sup>Septi Dwi Putri and Desy Eka Citra, "Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu," *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education* 1, no. 1 (2019): 49–54.

tata cara perilaku guru dalam menemukan dan mengimplementasikan media ajar yang mampu mengukur seberapa besar pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa serta apakah dengan penggunaan media *Pop Up Book* ini siswa akan lebih antusias dan fokus terhadap pembelajaran, dengan ini penulis tertarik untuk meneliti Pengaruh media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V di SD Negeri 88 Singkawang.

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode yang dipakai dalam melakukan penelitian menggunakan *Quasi Experimental*. *Quasi experimental design* yang mempunyai kelompok kontrol namun kelompok ini tidak dapat mengendalikan sepenuhnya variabel dari luar yang mempengaruhi penerapan eksperimen<sup>7</sup>. Kemudian untuk desain penelitian yang akan digunakan yaitu *Nonequivalent Control group design*. Desain penelitian ini memakai dua buah kelas/Kelompok yaitu Eksperimen dan Kontrol, Desain ini sama juga dengan *Pretest Posttest control group design* yang mana tidak dipilih secara random<sup>8</sup>. Rumus *Nonequivalent control group design* bisa dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.**  
**Rumus *Nonequivalent Control Grup Desain***

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

O1 = *Pretest* kelas eksperimen

O2 = *Posttest* kelas eksperimen

O3 = *Pretest* kelas kontrol

O4 = *Posttest* kelas kontrol

X = Perlakuan (*Treatment*), pembelajaran dengan menggunakan media "*Pop Up Book*"

Populasi yang ingin diteliti pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang total keseluruhan dari dua kelas berjumlah 46 orang siswa dengan kelas eksperimen berjumlah 23 dari

<sup>7</sup> Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

<sup>8</sup> Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

kelas V A dan kelas kontrol berjumlah 23 dari kelas V B . Adapun teknik pengambilan sampel dalam yang akan dilakukan menggunakan teknik sampling total, *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel<sup>9</sup>. Sampel yang akan diambil oleh peneliti ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri atas siswa kelas VA dan siswa Kelas VB di SD Negeri 88 Singkawang.

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Tes, merupakan sebuah prosedur atau alat ukur yang nantinya akan digunakan dalam tahapan pengukuran dan penilaian. Tata cara yang dilakukan dalam melakukan penilaian serta pengukuran. Tes ini bisa didefinisikan sebagai instrumen pengukuran yang memiliki ketentuan ilmiah, sehingga bisa digunakan dalam membandingkan kondisi psikis atau tingkah laku pada saat dilakukan penelitian. Pada penelitian ini Tes berbentuk obyektif atau pilihan ganda pada materi Bab 8 Bumiku sayang Bumiku hilang Topik B. Oh Lingkungan jadi rusak, tes ini berupa *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan dan *Posttest* atau setelah diberikan perlakuan.

Adapun instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar tes Objektif hasil *Pretest* berjumlah 10 soal dan *Posttest* berjumlah 10 soal kelas eksperimen dan kelas kontrol Indikator yang digunakan pada hasil belajar ranah kognitif ini yaitu berupa (C1) mengingat, (C2) memahami, (C3) menerapkan, dan (C4) menganalisa. Instrumen penelitian yang baik haruslah memenuhi persyaratan, dan melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran serta daya pembeda, terlebih dahulu untuk menilai bahwa apakah sebuah instrumen layak untuk digunakan dalam sebuah penelitian, sekaligus perbaikan-perbaikan untuk menyempurnakan instrumen dalam hal ini yaitu instrumen lembar tes hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang.

Adapun kriteria validitas soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPAS dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Re&D*. Bandung: Alfabeta

**Tabel 2**  
**Kriteria Validitas Konstruk**

Interval koefisien	Tingkat Validitas
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Sedang
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi

Adapun kriteria validitas soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPAS dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.**  
**Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Adapun kriteria tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPAS dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
**Klasifikasi interpretasi Tingkat Kesukaran**

Koefisien Tingkat Kesukaran	Interpretasi
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah

Adapun kriteria tingkat kesukaran soal *pretest* dan *posttest* hasil belajar IPAS dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.**  
**Interpretasi Daya Pembeda**

Koefisien daya pembeda	Interpretasi
$D_p \leq 0,00$	Sangat rendah
$0,00 < D_p \leq 0,20$	Rendah
$0,20 < D_p \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D_p \leq 0,70$	Tinggi
$0,70 < D_p \leq 1,00$	Sangat tinggi

Adapun hasil uji coba instrumen penelitian lembar *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar IPAS dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal *Pretest***

No	Interpretasi validitas	Realibilitas	Interpretasi tingkat kesukaran	Interpretasi daya pembeda	Simpulan
1	0,557 (sedang)	0,847 (tinggi)	0,52 (sedang)	0,434 (tinggi)	Soal dipakai
2	0,790 (sedang)		0,60 (sedang)	0,720 (sangat tinggi)	Soal dipakai
3	0,533 (sedang)		0,60 (sedang)	0,409 (tinggi)	Soal dipakai
4	0,713 (sedang)		0,60 (sedang)	0,623 (tinggi)	Soal dipakai
5	0,788 (sedang)		0,64 (sedang)	0,720 (sangat tinggi)	Soal dipakai
6	0,788 (sedang)		0,64 (sedang)	0,720 (sangat tinggi)	Soal dipakai
7	0,557 (sedang)		0,52 (sedang)	0,434 (tinggi)	Soal dipakai
8	0,544 (sedang)		0,40 (sedang)	0,421 (tinggi)	Soal dipakai
9	0,654 (sedang)		0,56 (sedang)	0,539 (tinggi)	Soal dipakai
10	0,585 (sedang)		0,60 (sedang)	0,469 (tinggi)	Soal dipakai

**Tabel 7.**  
**Rekapitulasi Hasil Uji coba soal *Posttest***

No	Interpretasi validitas	Realibilitas	Interpretasi tingkat kesukaran	Interpretasi daya pembeda	Simpulan
1	0,603 (sedang)	0,833 (tinggi)	0,76 (mudah)	0,493 (tinggi)	Soal dipakai
2	0,707 (sedang)		0,68 (sedang)	0,609 (tinggi)	Soal dipakai
3	0,598 (sedang)		0,60 (sedang)	0,468 (tinggi)	Soal dipakai
4	0,703 (sedang)		0,63 (sedang)	0,604 (tinggi)	Soal dipakai
5	0,649 (sedang)		0,68 (sedang)	0,536 (tinggi)	Soal dipakai
6	0,619 (sedang)		0,68 (sedang)	0,501 (tinggi)	Soal dipakai
7	0,732 (sedang)		0,76 (mudah)	0,648 (tinggi)	Soal dipakai
8	0,594 (sedang)		0,52 (sedang)	0,513 (tinggi)	Soal dipakai
9	0,592 (sedang)		0,64 (sedang)	0,464 (tinggi)	Soal dipakai
10	0,533 (sedang)		0,72 (mudah)	0,403 (tinggi)	Soal dipakai

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji T *Independent Sample t-test* Untuk menjawab sub masalah pertama mengenai Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPAS siswa kelas V antara kelas yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan kelas yang tidak menggunakan *Pop Up Book*. Adapun langkah-langkah pengujian Uji *Independent Sample t-test* menggunakan SPSS sebagai berikut:

1. Masuk ke SPSS lalu buka data homogenitas yang sudah di uji
2. Analyze, compare means lalu pilih *independent sample t-test*
3. hasil belajar siswa masuk ke tes variabel untuk variabel kelas masukkan *gruping variable*, klik defining grups ketikan 1 dan 2 lalu pilih *continue* lalu pilih ok.

Kemudian menggunakan Uji *Effect Size* Untuk menjawab sub masalah kedua mengenai Seberapa besar pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap hasil Belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang, digunakan Uji *Effect Size* dengan rumus sebagai berikut:

$$E_s = \frac{x_e - x_k}{s_c}$$

Keterangan:

$E_s$  = *Effect Size*

$x_e$  = Nilai Rata-rata skor Kelas Eksperimen

$x_k$  = Nilai Rata-rata skor Kelas Kontrol

$s_c$  = Standar Deviasi Kelas Kontrol

**Tabel 8.**  
**Kriteria *Effect Size*<sup>10</sup>**

<i>Effect Size</i>	Kriteria
0,00 $E_s < 0,20$	Sangat Kecil
0,20 $E_s < 0,50$	Kecil
0,50 $E_s < 0,80$	Sedang
0,80 $E_s < 1,30$	Tinggi
1,30 $\leq E_s$	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh saat Penelitian yang dilakukan selama 2 hari yaitu, Pada Tanggal 21 – 22 Mei 2024, disini peneliti bertindak sebagai seorang guru. Indikator hasil belajar yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Pada hari pertama tanggal 21 Mei 2024 peneliti masuk dikelas Eksperimen pada jam pertama kegiatannya membagikan soal *Pre-test* IPAS kepada siswa kemudian memberikan perlakuan dengan cara menggunakan media *Pop Up Book* dalam menjelaskan materi, setelah itu pada jam kedua setelah istirahat peneliti masuk ke kelas Kontrol kegiatannya juga membagikan soal *Pre-test* ipas untuk siswa kerjakan kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi menggunakan metode konvensional atau ceramah.

Pada hari kedua tanggal 22 Mei 2024 peneliti pada jam pertama masuk ke kelas eksperimen kembali melanjutkan penjelasan kemarin menggunakan media *Pop Up Book*, setelah materi selesai dijelaskan peneliti memberikan soal *Post-test* hasil belajar IPAS, kemudian yang terakhir pada jam kedua setelah istirahat peneliti masuk ke kelas kontrol melanjutkan penjelasan materi kemarin yang belum selesai menggunakan

<sup>10</sup> Dincer, S. (2015). *Pengaruh Pendidikan Berbantuan Komputer Pada Siswa Di Turki*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Turki.

metode konvensional setelah itu dilakukan pembagian soal *Post-test* hasil belajar IPAS untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Adapun gambar *Pop Up Book* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 1. *Pop Up Book***

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* hasil belajar IPAS siswa pada materi Oh Lingkungan jadi rusak kelas V SD. Kemudian data yang diperoleh tersebut diolah untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Adapun data hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**1. Uji *Independent Sample t-test***

Adapun hasil dari uji *Independent Sample t-test* kelas menggunakan SPSS Versi 25 Pada tabel 9 berikut:

**Tabel 9.**  
**Output Pertama “Group Statistics”**

Hasil	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	56,09	40,00
Std. deviation	18,275	17,056
Std. error mean	3,811	3,556
N	23	23

Berdasarkan data yang tertera di tabel di atas, terdapat 23 siswa di setiap kelas. Rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 56,09 sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata nilai sebesar 40,00. Dengan demikian, secara detail dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dalam rata-rata hasil belajar IPAS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk menentukan apakah perbedaan ini signifikan atau tidak, perlu untuk menganalisis *output* kedua *Independent Sample t-test* dalam Tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 10.**  
**Output Kedua *Independent Sample Test***

		Sig (2-tailed)
Hasil belajar IPAS	Equal variances assumed	0,004
	Equal variances Not assumed	0,004

Dapat dilihat pada tabel output di atas untuk mengetahui nilai signifikansi disini peneliti melihat pada tabel *Equal Variances assumed* yang mana memiliki nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka sebagaimana pengambilan keputusan dalam Uji *Independent sample t-test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menunjukkan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media *Pop Up Book* lebih baik dibandingkan dengan tanpa media *Pop Up Book*.

## 2. Uji *Effect Size*

Berikut Adapun hasil dari Uji *Effect Size* dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11.**  
**Hasil Uji *Effect Size***

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	56,09	40,00
Standar deviasi	17,056	
Effect Size	0,94	
Kriteria	Tinggi	

Dari tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji yang pertama dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 56,09 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 40,00 nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi karena diberikan perlakuan menggunakan media *Pop Up Book*, kemudian didapatkan pula nilai *Effect Size (Es)* 0,94 dan kriterianya tinggi karena 0,94 berada pada  $Es < 1,30$ . Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* berpengaruh Tinggi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang.

## PENUTUP

Berdasarkan data penelitian dan analisis menggunakan *software* SPSS Versi 25, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang mencolok atau signifikan dalam hasil belajar IPAS siswa kelas V antara kelas yang memanfaatkan media *Pop Up Book* dan yang tidak. hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Uji *Independent sample t-test* yang mana nilai rata rata *Posttest* kelas eksperimen sebesar 56,09 lebih tinggi daripada hasil yang didapat pada kelas kontrol yang hanya bernilai 40,00.

Selain itu, hasil uji *Independent sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dilihat dari nilai *Equal Variances assumed* sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan perolehan hasil ini peneliti menyimpulkan bahwa terdapat suatu perbedaan hasil belajar antara kelas yang menggunakan media *Pop Up Book* dengan kelas yang tidak menggunakan *Pop Up Book*. Kemudian Media *Pop Up Book* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam Sosisal (IPAS) siswa kelas V SD Negeri 88 Singkawang dengan Hasil Uji *Effect size* = 0,94 yang mana hasil ini berada pada kriteria Tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreani, Delina, and Ganes Gunansyah. "Persepsi Guru Tentang IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jpgsd* 11, no. 9 (2023): 1841–54.
- Arikunto. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dincer, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Berbantuan Komputer Pada Siswa Di Turki. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Turki*.
- Indah Sylvia, Nur, and Sri Hariani. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jpgsd* 03 (2015): 1196.
- M. Andi Setiawan, M.Pd. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Masturah, Elisa Diah, Luh Putu Putrini Mahadewi, and Alexander Hamonangan Simamora. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal EDUTECH Undiksha* 6, no. 2 (2018): 212–21.
- Putri, Septi Dwi, and Desy Eka Citra. "Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu." *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education* 1, no. 1 (2019): 49–54.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Wati, Elis Trisdiana, and Ulhaq Zuhdi. "Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem Kelas V SDN Karangpilang 1 Surabaya." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 3 (2017): 254557.